

## REVUE DE PRESSE

# ENSEMBLE TRIELEN



Jakarta *Page 2*  
Bandung *Page 6*  
Yogyakarta *Page 9*  
Surabaya *Page 10*

## JAKARTA

Le 4 juin 2015  
Auditorium IFI

### Presse audiovisuelle Télévision

Liputan6.com

MNC TV Lifestyle

### Presse écrite Magazine

Free Magazine, Edition 11/XIII/17/June/2015



## Presse en ligne

Liputan6.com

### Ensemble Trielen Bius Penonton di Printemps Francais 2015

By Feby Ferdian

on 06 Jun 2015 at 21:30 WIB

Ensemble Trielen



**Liputan6.com, Jakarta** Penampilan Ensemble Trielen di rangkaian acara Printemps Francais 2015 agaknya patut diberi tanda wajib.

Pasalnya, lewat harmonisasi Clarinet, Basson, dan Oboe, grup yang dimotori oleh Christophe Dravers, Philippe David, serta Michel Hoffman tersebut mampu menghantarkan rangkaian emosi yang selama ini jarang dapat dinikmati oleh penikmat musik Tanah Air.

Ensemble Trielen

Sebagai contoh, bertempat di auditorium Institut Francais Indonesia (IFI), Thamrin, Jakarta pada 4 Juni 2015 kemarin, ketiganya mampu membius para penonton yang hadir, bahkan penonton awam sekalipun.



"Ya, klasik bukan tentang mengerti atau tidak, tetapi lebih soal apa yang penikmat musik rasakan saat mendengarkannya," ujar Atase Kebudayaan Prancis, Didier Vuillecot pada Liputan6.com, seusai acara.

Ensemble Trielen

Diketahui, untuk turnya kali ini, Ensemble Trielen akan mempersembahkan karya-karya abad ke-20 dari Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric.

Dan usai membuat kagum para penonton di Jakarta, mereka bakal melanjutkan turnya di Printemps Francais 2015 ke empat kota besar di Indonesia yaitu Bandung (6 Juni), Yogyakarta (8 Juni), Surabaya (9 Juni), dan yang terakhir adalah Semarang pada 11 Juni mendatang.

Jadi bagi anda yang kebetulan tinggal di empat kota tersebut, jangan sampai lewatkan aksi hebat mereka. Printemps Francais 2015 sendiri diselenggarakan oleh Institut Francais Indonesia (IFI) dan didukung oleh Bakti Budaya Djarum Foundation. (Feb/Mer)



<http://showbiz.liputan6.com/read/2246624/ensemble-trielen-bius-penonton-di-printemps-francais-2015>

**Blog**

[tinaafandi.blogspot.com](http://tinaafandi.blogspot.com)

Jumat, 12 Juni 2015

## 3 Hari berbahasa Prancis..

Jumat minggu lalu, tanggal 5 juni 2015, saya didaulat untuk menemantri ensemble alat musik tiup dari Prancis, trio trielen, Postingan sebelumnya membahas siapa mereka.. kali ini saya akan menceritakan apa yang terjadi di hari H acara Parahyangan Classical Music Festival, sabtu minggu lalu.

Saya sudah siapkan pengetahuan umum tentang trio trielen lewat media, jadi ada obrolan saat kita bertemu nanti. Kebetualan saya bekerja sama dengan 2 orang LO lainnya, Satu dari keduanya masih kuliah di jurusan bahasa Prancis. Ok.

Pukul 15.00, akhirnya instruksi pertama hadir, saya harus menjemput tamu ke stasiun Bandung. Mereka tiba di Bandung pukul 18.30. Di stasiun saya bekerjasama dengan orang dari pihak kedutaan, mereka khawatir LO yang ditunjuk tidak dapat berbahasa Prancis. Tapi, mereka keliru, nyatanya saya bisa. (Hihi.. walau akhirnya 2 di antara 3 personel trielen bisa berbahasa Inggris,, ya ya) Pukul 21.00, mereka tiba di hotel, saya antarkan mereka hingga lobby hotel. Kami melakukan briefing untuk besok, Jam berapa mereka harus menghadiri master class dan tampil. Master class adalah sesi mengajar untuk masing-masing alat musik.



Sementara 2 temannya, Christophe pemain Klarinet dan Phillippe pemain Bassoon sudah mengajar, Michel pemain Oboe, latihan sendiri aja, karena murid yang mau belajar sama dia ga bisa datang, sakit. :(

Saya jadinya kepoin dia.. nanya ini ono.. kaya reporter aja.. lucunya, Michel memang orangnya humoris dari pertama kami bertemu.. tapi ketika saya bertanya, kenapa kamu memilih instrumen ini? dengan serius, dia bilang, saat kecil dulu, dia diajak orang tuanya ke pertunjukan musik klasik dan ketika ia menyaksikan pemain Oboe, dia jatuh cinta dan "I will play that instrument!" dengan logat inggris britishnya.. Ok, noted, aku jadi ajak Sekar untuk nonton. hihih



Ini dia sesi master class, Christophe, menyimak permainan pemusik asal Yogjakarta, lalu dia memberi masukan, sesi ini berlangsung selama 1 jam. sementara Philipe dan Michel jalan-jalan seputar Bale Pare.





Masih di sesi yang sama..

ini dia Neng Sekar dianter Bapaknya nonton trio trielen, Komentar Sekar untuk pertama kalinya ke acara seperti ini adalah... "Mamah, Spongebob" hah??? ohhh,, alat musik klarinet yang terkenal adalah yang dimainkan squidward di dalam film spongebob square pants. Ok.



Abadikan bermain bersama trio trielen, sebelum besok saya antar mereka ke station Bandung menuju Yogjakarta. Eh, ternyata selain pemain musik yang keren, orang-orang yang menyenangkan, mereka juga adalah bapak-bapak yang kalo dijumlahkan anak mereka berjumlah 8.. hahaha.. ga salah Philipe langsung pangku Neng Sekar, anak bungsunya berumur 1 tahun di Prancis sana.. hihi

<http://tinaafandi.blogspot.com/2015/06/3-hari-berbahasa-prancis.html>

## BANDUNG

Le 6 juin 2015

Bale Pare Kota Baru Parahyangan

### Press en ligne

Cnnindonesia.com



Workshop yang diagendakan di Parahyangan Classical Music Festival sangat menguntungkan bagi pemusik pemula. Mereka beroleh ilmu berharga dari musisi senior, seperti workshop Woodwind oleh Ensemble Trielen.

<http://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150610105459-229-58986/musik-klasik-mengalun-di-taman-asri-bandung/>

[Infobandung.co.id](#)

### Parahyangan Classical Music Festival ENSEMBLE TRIELEN

**EVENT SEPUTAR BANDUNG EVENTS** 06/06/2015

PRINTEMPS FRANÇAIS 2015

### ENSEMBLE TRIELEN



**6 Juni – 18.00**

PARAHYANGAN CLASSICAL MUSIC FESTIVAL

Bale Pare Kota Baru Parahyangan

GRATIS

Ensambel Trielen adalah trio alat musik tiup (klarinet, obo dan basson) yang mendapatkan tempat yang istimewa di panggung musik ensambel.

Untuk turnya di Indonesia, dalam rangka peluncuran album terbaru mereka, trio ini mempersembahkan karya-karya abad ke-20 dari Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric.

Para komposer berbakat ini termasuk generasi musisi independen yang abai norma. Tidak mengindahkan warisan musik abad ke-19, serta datang dari lingkungan yang berbeda, mereka menguasai seni musik yang tidak bertele-tele. Beberapa karya yang akan dimainkan memang diciptakan untuk mereka, yang dimainkan dengan piawai.

#### MUSISI

Obo: Michel Hoffmann

Bassoon: Philippe David

Klarinet: Christophe Dravers

Program: Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman, Georges Auric

<http://infobandung.co.id/parahyangan-classical-music-festival-ensemble-trielen/> (Event)

## Seniman Musik Klasik Dunia Tampil di Kota Baru Parahyangan

Sabtu, 6 Juni 2015 | 12:39 WIB Dicky Mawardi



Parahyangan Classical Music Festival akan kembali digelar pada tahun 2015 ini. Penyelenggaraan kali ini merupakan yang ketiga kalinya di Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Berlangsung dua hari, Sabtu-Minggu (6-7 Juni 2015).

Tahun ini Parahyangan Classical Music Festival menghadirkan seniman musik klasik kelas dunia seperti konduktor Profesor Gerd Muller Lorenz, Iskandar Widjaja, Strpan Rahn, Alfred Sugiri dan Cristine Utomo, Oliver Mascarenhas, dan Esemble Trielen.

Ketua Panitia Parahyangan Classicsl Music Festivsl 2015 Agus Firmansyah mengatakan, penyelenggaraan musik klasik ini merupakan penyelenggaraan ke tiga. Menghadirkan artis dan master musik klasik Indonesia dan sejumlah negara aliansi.

"Festival musik klasik digelar di ruang terbuka sekakigus dijadikan ajang pertemuan, sekaligus pendidikan bagi para seniman, pencipta, dan pelajar musik klasik. Tak hanya penampilan musuh klasik, Parahyangsn Classical Music Festival 2015 juga menggelar workshop musik klasik," kata Agustus Firmansyah di Padalarang, Sabtu 6/7/2015).

Dicky Mawardi

<http://www.galamedianews.com/musik/26240/seniman-musik-klasik-dunia-tampil-di-kota-baru-parahyangan-.html>

**viva.co.id**

### Parahyangan Classical Music Festival ENSEMBLE TRIELEN

Saturday , Jun 06 2015

Oleh : Redaksi Info Bandung



PRINTEMPS FRANÇAIS 2015

### ENSEMBLE TRIELEN

6 Juni – 18.00

PARAHYANGAN CLASSICAL MUSIC FESTIVAL

Bale Pare Kota Baru Parahyangan

GRATIS

Ensambel Trielen adalah trio alat musik tiup (klarinet, oboe dan basson) yang mendapatkan tempat yang istimewa di panggung musik ensambel.

Untuk turnya di Indonesia, dalam rangka peluncuran album terbaru mereka, trio ini mempersembahkan karya-karya abad ke-20 dari Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric.

Para komposer berbakat ini termasuk generasi musisi independen yang abai norma. Tidak mengindahkan warisan musik abad ke-19, serta datang dari lingkungan yang berbeda, mereka menguasai seni musik yang tidak bertele-tele. Beberapa karya yang akan dimainkan memang diciptakan untuk mereka, yang dimainkan dengan piawai.

#### MUSISI

Obo: Michel Hoffmann

Bassoon: Philippe David

Klarinet: Christophe Dravers

Program: Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman, Georges Auric

[kotabaruparayangan.com](http://kotabaruparayangan.com)

### Parahyangan Classical Music Festival 2015



09/05/2015 Kota Baru Parahyangan Present:  
The 3rd Open Air Classical Concert  
**PARAHYANGAN CLASSICAL MUSIC FESTIVAL**

6-7 June 2015, Bale Pare Kota Baru Parahyangan

Confirmed Artists :  
Conductor Prof. Gerd Müller-Lorenz  
Pianist Stephan Rahn  
Violinist Iskandar Widjaja  
Cellist Oliver Mascarenhas

Pianist Alfred Sugiri  
Woodwind Ensemble Trielen  
Vocal Joseph Kristanto & Binu Sukaman.

<http://www.kotabaruparayangan.com/id/warta-acara/year/2015/6/Acara> (Event)

[katalogpromosi.com](http://katalogpromosi.com)

Posted on **June 5, 2015**

### The 3rd Open Air Classical Concert PARAHYANGAN CLASSICAL MUSIC FESTIVAL di Kota Baru Parahyangan



The 3rd Open Air Classical Concert PARAHYANGAN CLASSICAL MUSIC FESTIVAL di Kota Baru Parahyangan tanggal 06-07 Juni 2015.

Kota Baru Parahyangan Present:  
The 3rd Open Air Classical Concert  
**PARAHYANGAN CLASSICAL MUSIC FESTIVAL**  
6-7 June 2015, Bale Pare Kota Baru Parahyangan  
Confirmed Artists :  
Conductor Prof. Gerd Müller-Lorenz  
Pianist Stephan Rahn

Violinist Iskandar Widjaja  
Cellist Oliver Mascarenhas  
Pianist Alfred Sugiri  
Woodwind Ensemble Trielen  
Vocal Joseph Kristanto & Binu Sukaman.  
Christine Utomo  
Jakarta Brass Quintet  
Cascade Trio  
Rechords Vocal Ensemble  
Woodwind Quintet  
String Ensemble  
Saung Angklung Udjo.  
Workshop Woodwind by Ensemble Trielen : Saturday, June 6th, 2015, 10 am  
Free Entry!

<http://katalogpromosi.com/event/event-lainnya/the-3rd-open-air-classical-concert-parahyangan-classical-music-festival-di-kota-baru-parahyangan> (Event)

**YOGYAKARTA**  
Le 8 juin 2015  
Auditorium Musik Institut Seni Indonesia

**Presse écrite**

**Magazine**  
**JogjaMagz, le 6 juin 2015**



**ENSEMBLE TRIELEN**

Date: June 8<sup>th</sup> | 7.30pm - end

Venue: Music Auditorium ISI  
Institut Seni Indonesia

Contact: 0274 379133

Admission: Free

The clarinet, oboe and bassoon occupy a special place at the artistic heart of the woodwind Ensemble Trielen. For their tour of Indonesia on the release of their latest album, the trio introduces us to the 20th century work. Therese talented composers from part of generation of musicians who were both independent and non conformist. In contrast to the musical heritage of the 19th century, with their diversity of background, they favour an artistry that is direct and without artifice. Some of these pieces were written specially for the Ensemble Trielen, who perform them with a virtuosity which is all their own.

## SURABAYA

Le 9 juin 2015  
Sheraton Surabaya Hotel & Towers

### Presse écrite

#### Journal

Surya, 10 Juin

**SURABAYA BLITZ**

**SELASA, 9 JUNI 2015**  
**BALLROOM SHERATON SURABAYA**

**KLASIK TIUP** - Ensemble Trielen membawakan musik klasik dengan alat musik tiup. Musik klasik tiup berkembang di Prancis akibat pengaruh budaya Jerman semasa Perang Dunia ke-2.

**Trio Musisi Prancis Sajikan Karya Mozart**

**SURABAYA, SURYA** - Tiga musisi alat tiup Prancis, Michel Hoffmann, Philippe David, dan Christophe Dravers, menghibur warga Surabaya dalam rangkaian kegiatan festival seni budaya tahunan "Printemps Français 2015" (Festival Seni Musim Semi Prancis) yang dipusatkan di Surabaya, Selasa (9/6) petang.

"Dengan kehadiran tiga musisi tiup ini diharapkan warga Surabaya dapat menikmati sajian Festival Musim

Semi Prancis yang kami gelar hingga 16 Juni mendatang," ucap Penanggung Jawab Budaya dan Komunikasi "Institut Français Indonesia" (IFI), Pramendra Krishna.

Tiga peniup yang tergabung dalam Ensemble Trielen ini masing-masing memainkan klarinet, oboe, dan basson yang merupakan alat tradisional Prancis abad 19.

"Dalam konser ini, sekaligus diluncurkan album terbaru mereka yang merupakan gabungan karya klasik abad ke-20 dari beberapa musisi seperti Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric," katanya.

Salah satu musisi itu, Christophe Dravers mengatakan, musik klasik, khususnya yang memainkan alat musik tiup bermula dari konflik antara Prancis dan Jerman di masa Perang Dunia II. Hadirnya permainan musik tiup ini untuk mengimbangi musik romantis yang banyak menggunakan alat musik dawai.

"Karena tak ingin sama dengan tren musik di jaman itu, musisi Prancis pun bikin inovasi dengan alat-alat musik tiup yang kemudian mengalihalkan musik-musik klasik," papar Christophe Dravers.

Menurut Christophe, perang antara Jerman dan Prancis juga membawa pengaruh pada perkembangan seni budaya di dua negara itu, terutama Prancis. (pra)

### Presse audiovisuelle

#### Radio

Colors radio

Passage publicitaire 15 x

**Presse en ligne**  
[eastjavatraveler.com](http://eastjavatraveler.com)

## KONSER MUSIK KLASIK BERSAMA ENSEMBLE TRIELEN

Posted: 00:21, June 11, 2015 by Redaksi EastJava Traveler



empat lagu karya-karya abad ke-20, yang sekaligus menjadi album baru mereka. Masing-masing memainkan empat lagu karya-karya abad ke-20, yang sekaligus menjadi album baru mereka. Masing-masing komposisi karya Mozart, Alexandre Tasman, dan Georges Auric.

Music yang mereka mainkan memiliki filosofi perlawanan Prancis terhadap kekuasaan peradaban Jerman. Saat masih dalam kekuasaan Jerman pada abad ke-19, Prancis diselimuti budaya musik berirama romantic dan germanic style. Saat perang dunia usai, perlawanan terjadi di abad ke-20 oleh komposer Prancis. "Misalnya Debussy yang hidup di dua masa perang dunia," ujar Cristopher Dravers dalam bahasa Prancis yang diterjemahkan. Selain di Surabaya, konser musik klasik mereka telah berlangsung di Jakarta (4/6), Bandung (6/6), Yogyakarta (8/6), dan akan berlangsung di Semarang 11 Juni nanti.

<http://www.eastjavatraveler.com/konser-musik-klasik-bersama-ensemble-trielen/>

[suarakawan.com](http://suarakawan.com)

## ENSEMBLE TRIELEN HIBUR PUBLIK SURABAYA

10 Jun 2015 // [MUSIK, SENI & BUDAYA](#)



SURABAYA (suarakawan.com) – Warga Surabaya masih dapat menikmati sajian festival Printemps Fran?ais atau Musim Semi Prancis 2015 yang diselenggarakan oleh Institut Francais Indonesia (IFI) di Surabaya, hingga 16 Juni mendatang.

Setelah beragam acara seni budaya sejak 16 Mei lalu, dapat kita saksikan konser musik klasik, pertunjukan teater boneka-wayang dan menutup festival, sebuah pertunjukan tari hip hop kontemporer.

Konser musik klasik yang ditampilkan kali ini adalah persembahan kelompok musisi alat tiup, Ensemble Trielen yakni trio alat musik tiup (clarinet, oboe dan basson) yang mendapatkan tempat istimewa di panggung musik ensemble. Untuk tur di sejumlah kota di Indonesia, dalam rangka festival Printemps Francais sekaligus peluncuran album terbaru mereka, trio ini mempersembahkan karya-karya abad ke-20 dari Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric.

Para komposer berbakat ini termasuk generasi musisi independen yang abai norma. Tak mengindahkan warisan musik abad ke-19, serta datang dari lingkungan yang berbeda, mereka menguasai seni musik yang tidak bertele-tele. Beberapa karya yang dimainkan memang diciptakan untuk mereka, yang dimainkan dengan piawai. Pertunjukan mereka di Surabaya dapat disaksikan atas kerjasama IFI Surabaya dan Sheraton Surabaya Hotel & Towers. Acara berlangsung pada Selasa (9/6) malam di Sheraton Grand Ballroom. Konser ini terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. Kaya akan bekal musical zaman barok, trio ini menyuguhkan repertoar musik dari berbagai gaya dan era. (she/rur)

<http://suarakawan.com/ensemble-trielen-hibur-publik-surabaya/>

Ensemble Trielen

## Trio Musisi Prancis Sajikan Karya Mozart di Grand Ballroom Sheraton

Rabu, 10 Juni 2015 11:03



surya/pramudito

Christophe, Michel Hoffmann dan Philippe David tampil dalam pentas Ensemble Trielen di Grand Ballroom Hotel Sheraton, Selasa (9/6/2015) malam.

**SURYA.co.id | SURABAYA** - Trio musisi Prancis, Christophe, Michel Hoffmann dan Philippe David tampil dalam pentas Ensemble Trielen di Grand Ballroom Hotel Sheraton, Selasa (9/6/2015) malam. Ketiganya memainkan empat karya musisi dunia, Mozart, Tansman, dan Auric.

Dua komposisi yang disajikan di sesi pertama adalah Divertissement K 439b Mozart n'3, dan Suite

pour trio d'anches d'Alexandre Tansman. Setelah jeda istirahat, dua komposisi lainnya adalah Divertissement K 439b Mozart n'5, dan Trio de Georges Auric. Yang menarik, di pentas yang disajikan gratis bagi warga Surabaya itu trio tersebut memainkan alat musik tiup yang tak biasa. Oboe dimainkan Michel Hoffmann, basson (Philippe David), dan klarinet (Christophe Dravers).

Pentas trio musisi Prancis ini jadi spesial karena hanya dipertemukan di panggung Printemps Francais (pentas Musim Semi Prancis) yang digelar selama sebulan di sejumlah kota di Indonesia. Selain di Surabaya, trio musisi klasik ini dipertunjukkan pula di Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. Setelah Surabaya, mereka akan pamer kemampuannya di Semarang (11/6).

Menurut Christophe, perang antara Jerman dan Prancis juga membawa pengaruh pada perkembangan seni budaya di dua negara ini, terutama Prancis. "Para pelaku seni Prancis, baik itu perupa, penulis, dan pemusik ingin melakukan perubahan dan sekaligus tandingan atas dominasi seni budaya Jerman waktu itu," ucapnya. Hasilnya, lanjut Christophe, adalah lahirnya alat musik tiup tersebut. Selain itu, musisi Prancis yang kondang di masa itu, Debussy dengan berani menghadirkan kolaborasi permainan musik dengan gamelan.

"Gamelan dari Indonesia pernah dihadirkan di sebuah pameran seni budaya Prancis di abad 20," ucap Phillippe David. Ketiga musisi ini juga gabung dalam proses dua buah album. Album pertama khusus menyajikan komposisi Mozart. Sedang album kedua mempersembahkan musik abad ke-20, karya Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman, dan George Auric.

Ditegaskan Christophe, perkembangan musik klasik, khususnya yang memainkan alat musik tiup bermula dari konflik antara Prancis dan Jerman di masa Perang Dunia II. Hadirnya permainan musik tiup ini untuk mengimbangi musik romantik yang banyak menggunakan alat musik dawai.

Penulis: Achmad Pramudito

Editor: Achmad Pramudito

<http://surabaya.tribunnews.com/2015/06/10/trio-musisi-prancis-sajikan-karya-mozart-di-grand-ballroom-sheraton>

RONA KOTA / RABU, 10/06/2015 11:10 WIB

## Konser Musik Klasik Ensemble Trielen

Sajian festival "Printemps Francais" atau "Musim Semi Prancis" 2015 yang diselenggarakan oleh Institut Francais Indonesia (IFI) di Surabaya masih bisa dinikmati hingga 16 Juni mendatang. Setelah beragam acara seni sejak 16 Mei lalu, segera kita dapat menyaksikan konser musik klasik, pertunjukan teater boneka-wayang dan menutup festival, sebuah tari hip hop kontemporer. Kali ini yang akan tampil adalah persembahan dari kelompok musisi alat tiup yaitu Ensemble Trielen. Mereka adalah trio alat musik tiup, terdiri dari clarinet, oboe dan bassoon. Untuk tur sejumlah kota di Indonesia, dalam rangka festival ini sekaligus peluncuran album terbaru mereka.

Trio ini akan mempersembahkan karya-karya abad ke-20 dari Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric. Pertunjukan mereka akan berlangsung pada, Selasa, 9 Juni 2015, pukul 19.00 di Sheraton Grand Ballroom, Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Jl. Embong Malang 25-31 Surabaya. Konser terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. (Naskah/Foto:Rozi)

<http://majalahscg.com/read/643/ronakota/Konser-Musik-Klasik-Ensemble-Trielen>

## Dari Prancis, Tampilkan Repertoar Berbagai Era untuk Surabaya

Laporan J. Totok Sumarno | Senin, 08 Juni 2015 | 17:14 WIB

### Ilustrasi



**suarasurabaya.net** - Setelah berbagai penampilan seni budaya ditampilkan sejak 16 Mei 2015 lalu, dalam rangkaian Printemps Français, mulai dari konser musik klasik, seni tari, Selasa (9/6/2015) ditampilkan Ensamble Trielen.

Mempersembahkan kelompok musisi alat tiup, Ensamble Trielen, yang membawakan alat musik tiup Klarinet, Obo dan Basson. Ketiga alat musik tersebut mendapat tempat istimewa dipanggung musik ensamble.

Untuk tur di sejumlah kota di Indonesia, dalam rangka festival Printemps Français sekaligus peluncuran album terbaru mereka, trio ini mempersembahkan karya-karya abad ke-20 dari Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric.

Mereka yang juga komposer berbakat termasuk generasi musisi independen yang tidak terlalu mematuhi norma dalam bermusik. Tidak mengindahkan warisan musik abad ke-19, serta mereka datang dari lingkungan yang berbeda.

Personel Ensamble Trialen, Michel Hoffmann, Philippe David dan Christophe Dravers, menguasai musik yang tidak bertele-tele. Beberapa karya yang dimainkan terasa menjadi sangat sederhana dan ringan dinikmati tetapi sejatinya mewajibkan para pemainnya dapat bermain dengan piawai. Penampilan Ensamble Trialen di Surabaya dapat disaksikan atas kerjasama IFI Surabaya dan Sheraton Surabaya Hotel & Towers, dan dijadwalkan tampil di Sheraton Grand Ballroom, mulai sekitar pukul 19.00 wib.

"Karya yang akan ditampilkan Ensamble Trialen ini sangat beragam. Repertoar-repertoar musik yang akan mereka tampilkan dari berbagai era serta beragam gaya," tukas Khrisna Pramendra Atase Press IFI Surabaya pada **suarasurabaya.net**, Senin (8/6/2015). (tok/jpg)

Editor: Iping Supingah

[http://www.suarasurabaya.net/print\\_news/Kelana%20Kota/2015/153618-Dari-Prancis,-Tampilkan-Repertoar-Berbagai-Era-untuk-Surabaya](http://www.suarasurabaya.net/print_news/Kelana%20Kota/2015/153618-Dari-Prancis,-Tampilkan-Repertoar-Berbagai-Era-untuk-Surabaya)

### Luncurkan album terbaru

## Ada Ensamble Trielen di Musim Semi Prancis

Minggu, 07 Juni 2015 14:56 WIB (2 weeks yang lalu)

Editor: Nani Mashita



(Foto: Istimewa)Trielen akan hadir di Festival Musim Semi Perancis, Surabaya

LENSAINDOONESIA.COM: Warga Surabaya mendapat kesempatan menikmati konser musik klasik dari Ensamble Trielen (*baca:angsamble trielen*) Perancis. Konser ini bagian dari festival "Printemps Français" (*baca:prangtang frangse*) atau "Musim Semi Prancis" 2015 yang diselenggarakan oleh Institut Francais Indonesia (IFI) di Surabaya, hingga 16 Juni mendatang.

Dalam rilis yang diterima **Lensaindonesia.com**, ensambel Trielen adalah trio alat musik tiup yang terdiri klarinet, obo dan basson yang mendapatkan tempat yang istimewa di panggung musik ensambel. Selain menyemarakkan Musim Semi Prancis, trio ini juga akan meluncurkan album terbaru mereka. Mereka mempersembahkan karya-karya abad ke-20 dari Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric.

Para komposer berbakat ini termasuk generasi musisi independen yang abai norma. Tak mengindahkan warisan musik abad ke-19, serta datang dari lingkungan yang berbeda, mereka menguasai seni musik yang tidak bertele-tele. Beberapa karya yang akan dimainkan memang diciptakan untuk mereka, yang dimainkan dengan piawai.

Pertunjukan mereka di Surabaya dapat disaksikan atas kerjasama IFI Surabaya dan Sheraton Surabaya **HOTEL** & Towers pada Selasa (9/6/2015). Musim Semi Perancis akan dilanjutkan dengan Teater Boneka dan musik tradisional, Guignols Rencontre Les Punakawan hasil kolaborasi Prancis & Indonesia pada 13 Juni. Dan akan ditutup dengan pagelaran tari hiphop oleh kelompok tari Dernière Minute pada 16 Juni mendatang. @sita

<http://www.lensaindonesia.com/2015/06/07/ada-ensamble-trielen-di-musim-semi-prancis.html>

## Konser Musik Klasik Ensemble Trielen (Prancis) di Surabaya

June 7, 2015 - **GAYA HIDUP**

Surabaya, KabarGress.com – Warga Surabaya masih dapat menikmati sajian festival “Printemps Français” (baca : prangtang frangsé) atau “Musim Semi Prancis” 2015 yang diselenggarakan oleh Institut Français Indonesia (IFI) di Surabaya, hingga 16 Juni mendatang.

Penanggungjawab Budaya & Komunikasi IFI SURABAYA, Pramenda Krishna A., lewat siaran persnya baru-baru ini, mengungkapkan setelah beragam acara seni budaya sejak 16 Mei lalu, segera dapat kita saksikan konser musik klasik, pertunjukan teater boneka-wayang dan menutup festival, sebuah pertunjukan tari hip hop kontemporer.

Konser musik klasik yang akan ditampilkan kali ini adalah persembahan kelompok musisi alat tiup, Ensemble Trielen (baca: angsamble trielen). Ensemble Trielen adalah trio alat musik tiup (klarinet, oboe dan bassoon) yang mendapatkan tempat yang istimewa di panggung musik ensemble. Untuk tur di sejumlah kota di Indonesia, dalam rangka festival Printemps Français sekaligus peluncuran album terbaru mereka, trio ini mempersembahkan karya-karya abad ke-20 dari Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric.

Para komposer berbakat ini termasuk generasi musisi independen yang abai norma. Tak mengindahkan warisan musik abad ke-19, serta datang dari lingkungan yang berbeda, mereka menguasai seni musik yang tidak bertele-tele. Beberapa karya yang akan dimainkan memang diciptakan untuk mereka, yang dimainkan dengan piawai.

Pertunjukan mereka di Surabaya dapat disaksikan atas kerjasama IFI Surabaya dan Sheraton Surabaya Hotel & Towers. Acara akan berlangsung pada Selasa, 9 Juni 2015, pukul 19.00 di Sheraton Grand Ballroom, Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Jl. Embong Malang 25 – 31 Surabaya. Konser terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. Publik yang ingin menyaksikan dipersilakan langsung datang lebih awal sebelum konser dimulai.

Kaya akan bekal musical zaman barok, trio ini menyuguhkan repertoar musik dari berbagai gaya dan era. (ro)

<http://kabargress.com/2015/06/07/konser-musik-klasik-ensemble-trielen-prancis-di-surabaya/>

**surabayakita.com**

## Warga Surabaya Masih Bisa Saksikan Festival Musim Semi Prancis



Ditulis oleh Redaksi Surabayakita

**Sabtu, 06 Juni 2015 20:17**

**Surabayakita.com** - Warga Surabaya masih dapat menikmati sajian festival “Printemps Français” (baca : prangtang frangsé) atau Musim Semi Prancis 2015 yang diselenggarakan oleh Institut Français Indonesia (IFI) di Surabaya, hingga 16 Juni mendatang.

“Setelah beragam acara seni budaya sejak 16 Mei lalu, segera dapat kita saksikan konser musik klasik, pertunjukan teater boneka-wayang dan menutup festival, sebuah pertunjukan tari hip hop kontemporer,” kata Pramenda Krishna dari IFI Surabaya.

Konser musik klasik yang akan ditampilkan kali ini adalah persembahan kelompok musisi alat tiup, Ensemble Trielen (baca : angsamble trielen). Ensemble Trielen adalah trio alat musik tiup (klarinet, oboe dan bassoon) yang mendapatkan tempat yang istimewa di panggung musik ensemble.

Untuk tur di sejumlah kota di Indonesia, dalam rangka festival Printemps Français sekaligus peluncuran album terbaru mereka, trio ini mempersembahkan karya-karya abad ke-20 dari Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric.

“Para komposer berbakat ini termasuk generasi musisi independen yang abai norma. Tak mengindahkan warisan musik abad ke-19, serta datang dari lingkungan yang berbeda, mereka menguasai seni musik yang tidak bertele-tele. Beberapa karya yang akan dimainkan memang diciptakan untuk mereka, yang dimainkan dengan piawai,” kata Pramenda.

Pertunjukan mereka di Surabaya dapat disaksikan atas kerjasama IFI Surabaya dan Sheraton Surabaya Hotel & Towers. Acara akan berlangsung pada Selasa, 9 Juni 2015, pukul 19.00 di Sheraton Grand Ballroom, Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Jl. Embong Malang 25 – 31 Surabaya.

Konser terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. Publik yang ingin menyaksikan dipersilakan langsung datang lebih awal sebelum konser dimulai. Kaya akan bekal musical zaman barok, trio ini menyuguhkan repertoar musik dari berbagai gaya dan era.(SK1)

[http://www.surabayakita.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=10007:warga-surabaya-masih-bisa-saksikan-festival-musim-semi-prancis&catid=61&Itemid=203](http://www.surabayakita.com/index.php?option=com_content&view=article&id=10007:warga-surabaya-masih-bisa-saksikan-festival-musim-semi-prancis&catid=61&Itemid=203)

[pelakuwisata.com](http://pelakuwisata.com)

## Musisi Alat Tiup Prancis Hibur Publik Surabaya

Artikel ini sudah : 64 kali dibaca

Pelaku Wisata 10/06/2015 Seni & Budaya



Ensamble Trielen menggelar konser dalam acara Festival Printemps Français

Warga Surabaya masih dapat menikmati sajian festival Printemps Français atau Musim Semi Prancis 2015 yang diselenggarakan oleh Institut Français Indonesia (IFI) di Surabaya, hingga 16 Juni mendatang.

Setelah beragam acara seni budaya sejak 16 Mei lalu, dapat kita saksikan konser musik klasik, pertunjukan teater boneka-wayang dan menutup festival, sebuah pertunjukan tari hip hop kontemporer.

Konser musik klasik yang ditampilkan kali ini adalah persembahan kelompok musisi alat tiup, Ensamble Trielen yakni trio alat musik tiup (klarinet, obo dan basson) yang mendapatkan tempat

istimewa di panggung musik ensambel.

Untuk tur di sejumlah kota di Indonesia, dalam rangka festival Printemps Français sekaligus peluncuran album terbaru mereka, trio ini mempersembahkan karya-karya abad ke-20 dari Henri Tomasi, Jacques Ibert, Darius Milhaud, Alexandre Tansman dan Georges Auric.

Para komposer berbakat ini termasuk generasi musisi independen yang abai norma. Tak mengindahkan warisan musik abad ke-19, serta datang dari lingkungan yang berbeda, mereka menguasai seni musik yang tidak bertele-tele.

Beberapa karya yang dimainkan memang diciptakan untuk mereka, yang dimainkan dengan piawai. Pertunjukan mereka di Surabaya dapat disaksikan atas kerjasama IFI Surabaya dan Sheraton Surabaya Hotel & Towers. Acara berlangsung pada Selasa (9/6) malam di Sheraton Grand Ballroom. Konser ini terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. Kaya akan bekal musical zaman barok, trio ini menyuguhkan repertoar musik dari berbagai gaya dan era. (masruro)

<http://pelakuwisata.com/musisi-alat-tiup-prancis-hibur-publik-surabaya/>

## Semangat Perlawanan dalam Konser Ensemble Trielen

BY INDONESIADISCOVERY DOTNET ON JUNE 10, 2015 ART AND CULTURE



berirama romantic dan germanic style. Saat perang dunia usai, perlawanan terjadi di abad ke-20 oleh komposer Prancis.

“Misalnya Debussy yang hidup di dua masa perang dunia,” ujar Cristopher Dravers dalam bahasa Prancis yang diterjemahkan. Selain di Surabaya, konser musik klasik mereka telah berlangsung di Jakarta (4/6), Bandung (6/6), Yogyakarta (8/6), dan akan berlangsung di Semarang 11 Juni nanti.

<http://www.indonesiadiscovery.co/semanget-perlawanan-dalam-konser-ensemble-trielen/>

[sparklingsurabaya.info](http://sparklingsurabaya.info)



## Ensemble Trielen

Bonjour,

Printemps Français 2015 mempersembahkan konser trio musisi klasik Prancis yang memainkan alat musik tiup (klarinet, oboe dan basson)

Para komposer berbakat ini termasuk generasi musisi independen yang abai norma. Tak mengindahkan warisan musik abad ke-19, serta datang dari lingkungan yang berbeda, mereka menguasai seni musik yang tidak bertele-tele. Beberapa karya yang akan dimainkan memang diciptakan untuk mereka, yang dimainkan dengan piawai.

Gratis. Langsung datang. Pintu dibuka pukul 18.30

<http://www.ifi-id.com/printemps/ensemble-trielen.html>

<http://www.sparklingsurabaya.info/events/now-happening/item/739-ensemble-trielen> (Event)



## IDN: Trielen Ensemble Live in Indonesia

Surabaya, Java  
2015-06-09





<http://www.newzcard.com/event/dgPtF>